ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan koneksi politik dalam mempengaruhi biaya audit dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tata kelola perusahaan yang dinilai menggunakan *corporate governance perception index* dalam mempengaruhi biaya audit. Analisis ini juga didukung oleh beberapa variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *return on asset*, dan kantor akuntan publik yang digunakan.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebnayak 9 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun sehingga total 36. Pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap biaya audit ditolak. Sedangkan tata kelola perusahaan yang dinilai menggunakan *corporate governance perception index* berpengaruh negatif terhadap biaya audit diterima.

Kata Kunci: Koneksi politik, tata kelola perusahaan, biaya audit, *corporate governance perception index*, ukuran perusahaan, *return on asset*, dan kantor akuntan publik.

UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
FEB UNDIP